

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI SUMATERA BARAT KOTA PAYAKUMBUH

MINGGU KE 33 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

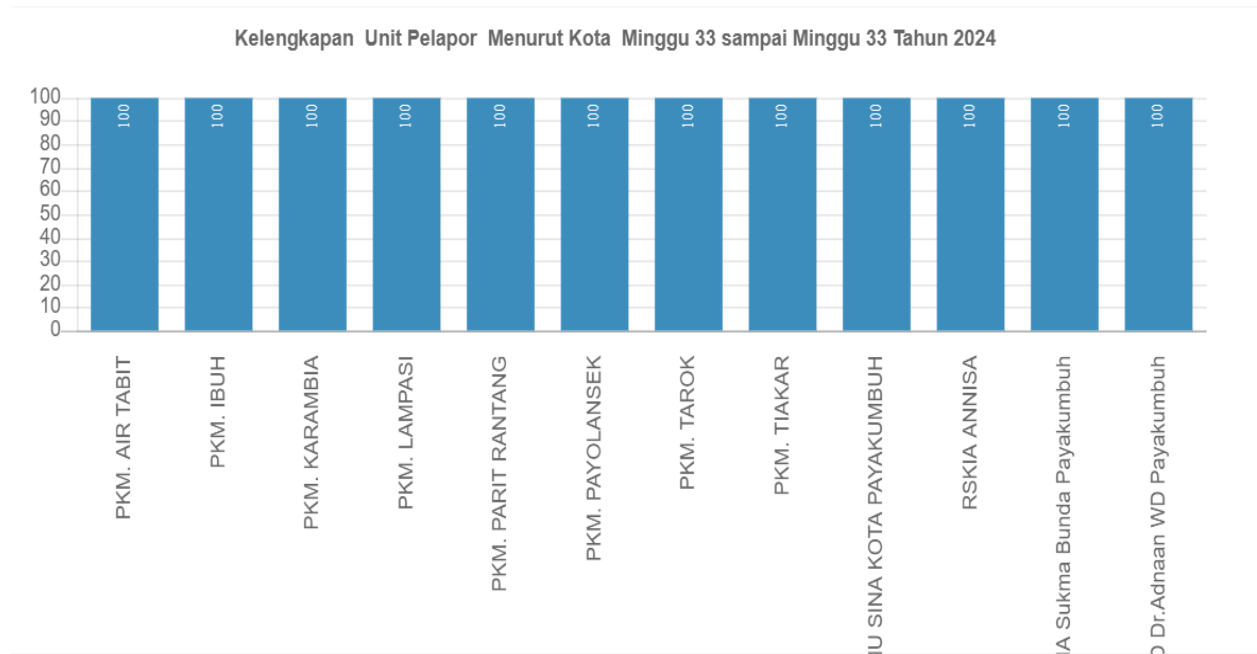
- Tidak ada KLB di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, tetapi ada 8 alert yang muncul yakni Kasus GHPR di Puskesmas Lampasi, Puskesmas Ibu, Puskesmas Parit Rantang, Puskesmas Payolansek, Puskesmas Air Tabit, Puskesmas Tarok, dan RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh dan Suspek Chikungunya di Puskesmas lampasi. Kedelapan Alert tersebut sudah diverifikasi oleh unit pelapor.
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan minggu ini
Tim TGC melakukan PE pelaporan GHPR dan Suspek Chikungunya dari Puskesmas Koordinasi lintas sektor
- Unit Pelapor di Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh terdiri dari 8 (delapan) Puskesmas, 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah dan 3 (tiga) Rumah Sakit Swasta. Dimana semua unit pelapor tersebut melaporkan SKDR lengkap dan tepat waktu.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGU DUA MINGGU TERAKHIR

No	Penyakit	M-30	M-31	M-32	M-33	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	47	53	57	43	Ketepatan Laporan (%)	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	3	10	11	5	Jumlah Direspon	8
4	Pneumonia	18	25	21	24	Jumlah Alert Menjadi KLB	1
5	Diare Berdarah/ Disentri	2	2	0	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR : - Masih dilakukan PE untuk kasus GHPR dan Suspek Chikungunya	
6	Suspek Demam Tifoid	1	1	2	1		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	2	0	2		
9	Suspek Flu	0	0	0	0		

	Burung Pada Manusia				
10	Suspek Campak	0	1	0	0
11	Suspek Difteri	0	0	0	0
12	Pertussis	1	1	0	0
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	1	0
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	7	15	11	14
15	Suspek Antrax	0	0	0	0
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0	0
17	Suspek Kolera	0	0	0	0
18	Kluster Penyakit yang tidak lazim	0	0	0	0
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0	0
21	Suspek Tetanus	1	0	0	0
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	0	0
23	Suspek HFMD	0	0	1	0
24	Suspek Covid-19	0	0	0	0
25	Total Kunjungan	6528	7261	6797	6013

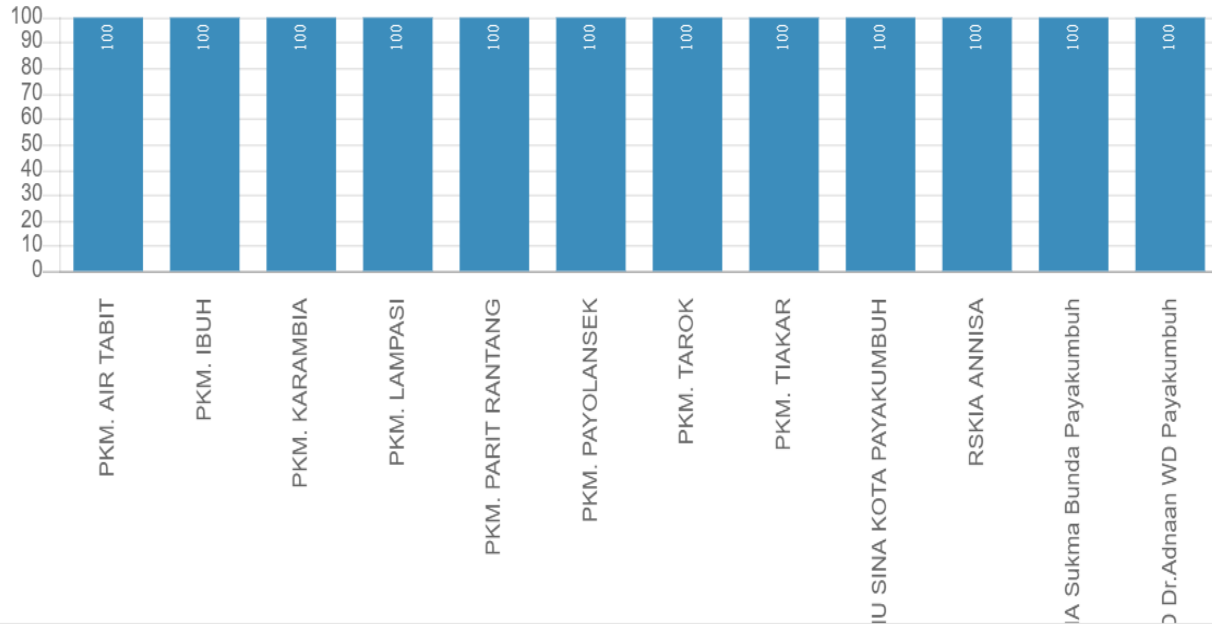
GRAFIK KELENGKAPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



Berdasarkan grafik kelengkapan Pelaporan SKDR di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat sebesar 100% di minggu ke-33. Keseluruhan unit pelapor sudah mengirimkan laporan secara lengkap pada minggu ke-33 yang terdiri dari 8 (delapan) Puskesmas dan 1 (satu) Rumah Sakit Pemerintah serta 3 (tiga) Rumah Sakit Swasta.

GRAFIK KETEPATAN LAPORAN MINGGUAN SKDR

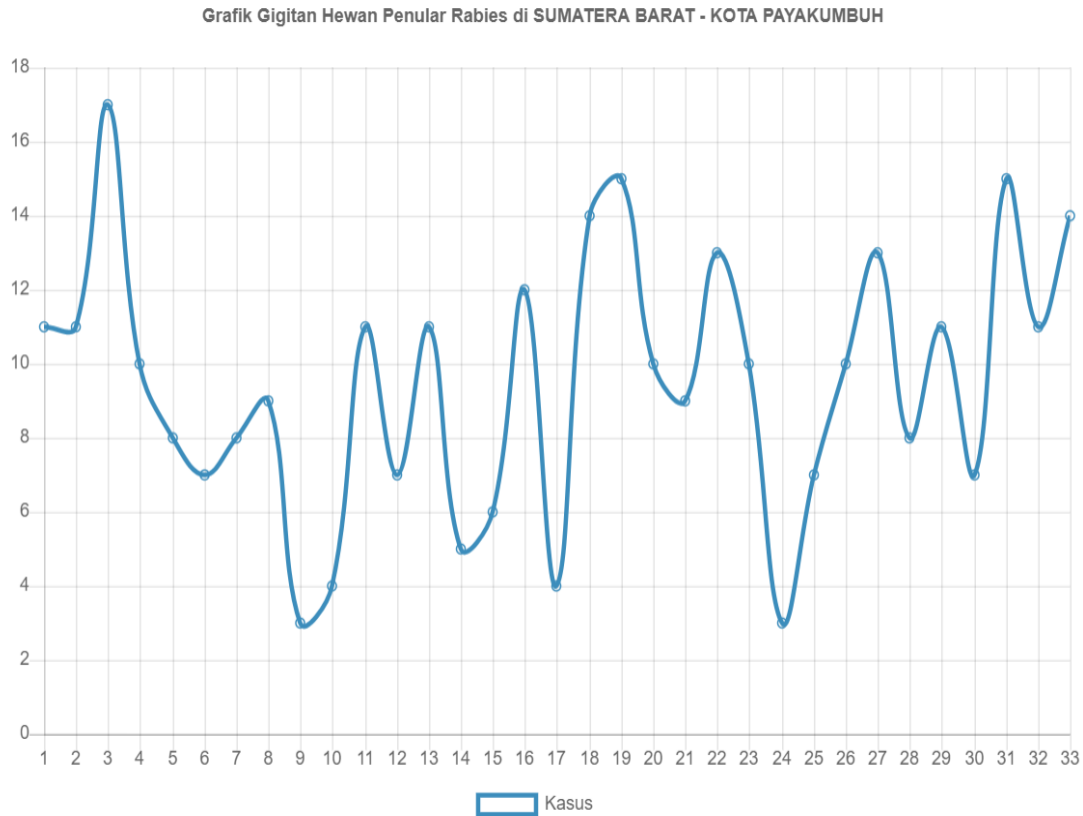
Ketepatan Unit Pelapor Menurut Kota Minggu 33 sampai Minggu 33 Tahun 2024



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat sebesar 100% di minggu ke-33. Keseluruhan Unit pelapor sudah mengirimkan laporan tepat waktu yang terdiri dari 8 (delapan) Puskesmas dan 1 (satu) Rumah Sakit Pemerintah serta 3 (tiga) Rumah Sakit Swasta.

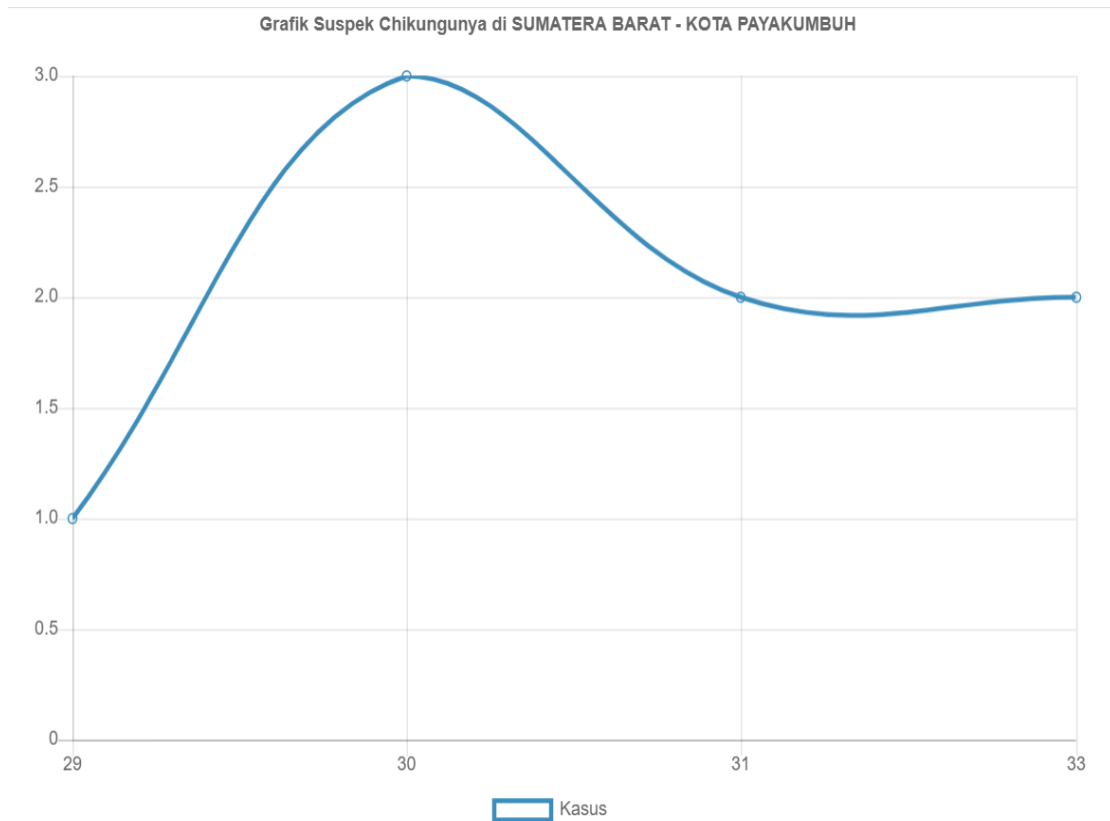
GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB MENGALAMI PENINGKATAN

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)



Berdasarkan grafik yang ditampilkan mengenai tren kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat pada minggu ke-33 masih ditemukan kasus sebanyak 14 kasus. Jika dibandingkan dengan minggu ke-32 penemuan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) mengalami peningkatan kasus. Dimana kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ini tersebar di Puskesmas Lampasi, Puskesmas Ibu, Puskesmas Parit Rantang, Puskesmas Payolansek, Puskesmas Air Tabit, Puskesmas Tarok dan RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh.

2. Suspek Chikungunya



Berdasarkan grafik yang ditampilkan mengenai tren kasus Suspek Chikungunya di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat pada minggu ke-33 ditemukan sebanyak 2 (dua) kasus yaitu di Puskesmas Lampasi. Penemuan kasus Suspek Chikungunya ini merupakan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB) karena ditemukan lebih dari satu penderita Chikungunya di satu Kelurahan yang sebelumnya tidak pernah ditemukan penderita Chikungunya.

RENCANA TINDAK LANJUT

- Membuat surat edaran Kewaspadaan Dini terkait kasus-kasus yang mengalami peningkatan dan upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan yang ditujukan kepada Semua Puskesmas dan RS

- Surveilans Ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal dan KLB bisa dinyatakan “Berakhir”
- Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Disnaker pada kasus GHPK
- Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Lintas Sektor terkait tentang penanggulangan dan pengendalian serta surveilans kasus-kasus yang berpotensi KLB.
- Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan.